

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor vital untuk memenuhi kebutuhan pangan. Pertanian tanaman pangan khususnya padi diharapkan bisa mencapai swasembada pangan. Dari data di Kabupaten Semarang, produksi padi sawah pada tahun 2015 sebesar 236.313 ton mengalami peningkatan produksi sebesar 24.495 ton dibandingkan produksi padi sawah tahun 2014 sebesar 211.818 ton. Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Semarang juga memiliki potensi yang besar dari pertanian sayur-mayur. Keadaan topografi daerah yang berbukit dan bergunung membuat Kabupaten Semarang memiliki produksi sayur yang cukup besar. Sedangkan sumber daya alam Kabupaten Semarang dengan sumber daya manusia yang ada merupakan asset pendukung yang berpotensi yang belum maksimal terakomodasi.

Urgensi data tersebut, maka diperlukan perhatian pemerintah mengenai pembangunan suatu pendidikan di wilayah Kabupaten Semarang yaitu berupa SMK Farming untuk mendukung potensi Kabupaten Semarang, supaya lebih maju dengan generasi yang pintar dan lebih mampu mengembangkan potensi SDA yang ada. Dalam mengantisipasi meningkatnya angka pengangguran usia produktif, pemerintah mendorong untuk dikembangkannya jumlah SMK di seluruh kabupaten / kota hingga akhirnya akan dicapai perbandingan antara SMK dengan SMU menjadi 70 : 30. Merupakan sesuatu yang realistis jika dikaitkan dengan Renstra Depdiknas bahwa diharapkan proporsi perbandingan antara SMA dan SMK berimbang.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dibutuhkan sebuah sarana pendidikan berupa sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang memadai dengan memiliki keunggulan skill dalam bidang pertanian yang lebih dari sekolah lain. Penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap ini juga diharapkan akan meningkatkan minat generasi muda.

Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan tenaga terampil yang berkualitas yang menguasai permasalahan di bidang pertanian mulai dari budidaya, pengolahan hasil sampai pemasaran, maka sangat tepat jika dikembangkan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Farming sebagai upaya meningkatkan hasil pertanian.

Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farming di Ungaran yang mengkhususkan pada kurikulum keterampilan Farming dengan program unggulan berupa budidaya tanaman menggunakan metode pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kurikulum pendidikan formal yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan disertai dengan skill keterampilan serta memiliki fasilitas dan kurikulum yang disisipi kegiatan bermanfaat yang diharapkan juga mampu menjadi alternative baru bagi masyarakat di Ungaran. Dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Farming yang menggali potensi yang ada di Kabupaten Semarang yang akan menggunakan teknologi modern dalam proses belajar dan mengajar.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat serta dapat mendukung dan menyediakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Farming di Ungaran dengan fasilitas pendidikan yang lengkap dan berbeda dengan sekolah lain baik dari segi fasilitas, kurikulum dan keterampilan mereka.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) sebagai landasan perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan di Ungaran berdasarkan aspek-aspek perancangan (design guide lines aspect).

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir Periode 139 dengan bobot 8 sks sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.

Sebagai awal pijakan untuk melanjutkan ke tahap penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dan Studio Grafis Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Sebagai usulan perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Farming di Ungaran yang diharapkan sebagai masukan dan alternative yang bermanfaat di bidang yang bersangkutan khususnya di Ungaran, Kabupaten Semarang.

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir, Seminar maupun mata kuliah lainnya.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Subtansial

Secara substansial, perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Farming adalah sebagai sarana untuk belajar mengajar bagi kalangan SMK dengan fasilitas yang lengkap dengan menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan potensi Kabupaten Semarang dan ilmu arsitektur.

1.4.2. Spasial

Lokasi bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Farming di Ungaran ini berada di Ungaran sebagai ibukota Kabupaten Semarang dengan lokasi yang strategis serta dalam perencanaan bangunan yang disesuaikan dengan arahan kebijakan.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan data, menjelaskan dan

menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Farming serta dokumentasi lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/ literatur, data dari instansi/ dinas terkait, observasi lapangan, serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan ringkasan proposal tugas akhir dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

c. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap Sekolah Menengah Kejuruan Farming. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang vukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasam dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Berisi mengenai literature tinjauan umum yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan mengenai Sekolah Menengah Farming di Ungaran yaitu mengenai pengertian, jenis sekolah, kurikulum pendidikan dan menguraikan hasil studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja dan aspek arsitektural.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang konsep perancangan bangunan yang meliputi aspek-aspek konsep perancangan dan program perancangan yang meliputi program ruang dan lokasi tapak terpilih.

1.7. Alur Pikir

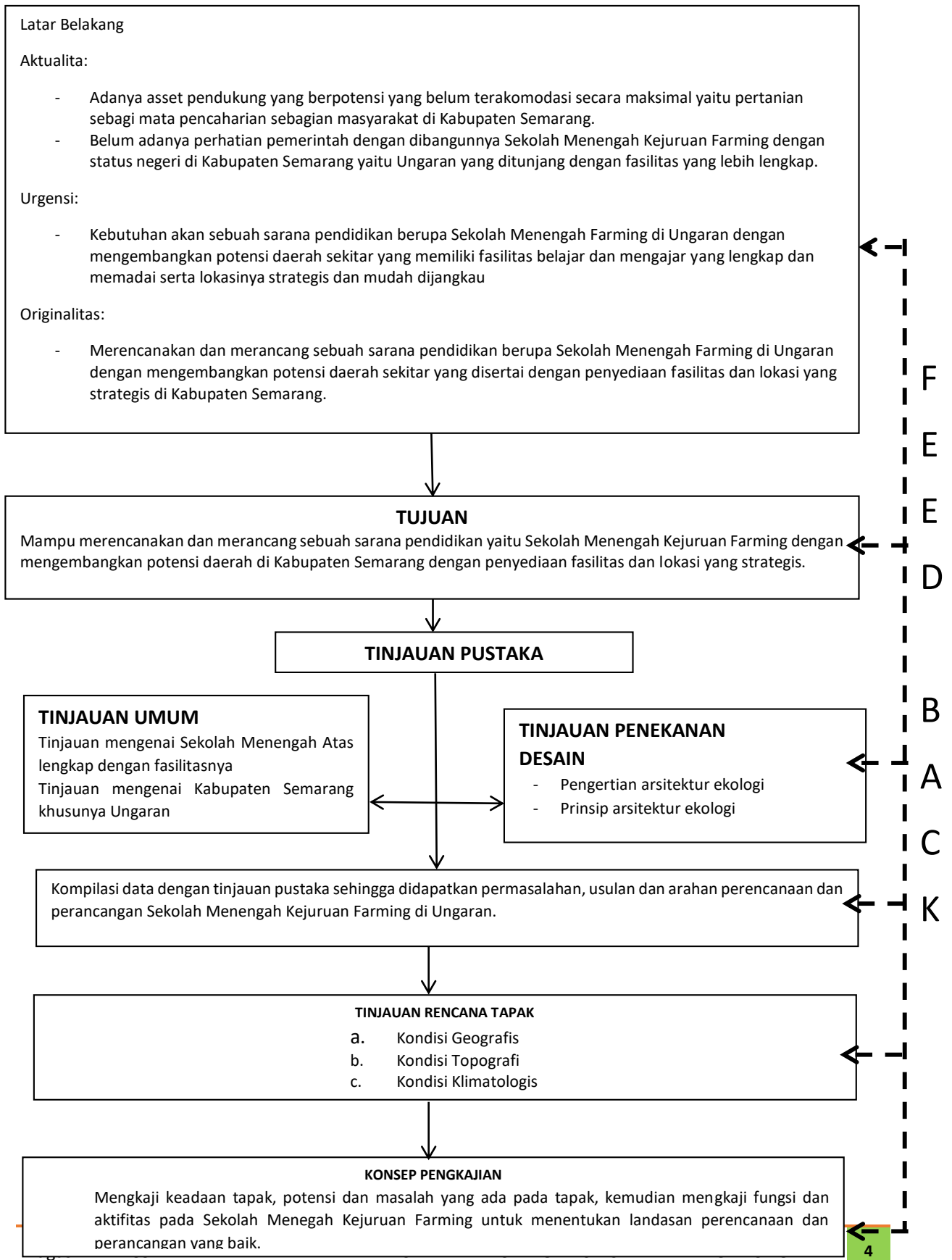


Diagram 1.1 Alur Pikir